



## Peran Asbabun Nuzul Qur'an Surah Ali Imran Ayat 159 Dalam Metode Pembelajaran Bagi Mahasiswa/i Pendidikan Bahasa Arab Stambuk 2020

Ahmad Razali Sinaga<sup>1</sup>, Dedi Masri<sup>2</sup>, Muhammad Alfiansyah<sup>3</sup>,

Khairunnisa Khairunnisa<sup>4</sup>, Ayu Vika Lestari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Korespondensi penulis : [Ahmad17092001@gmail.com](mailto:Ahmad17092001@gmail.com)<sup>1</sup>, [dedimasri68@gmail.com](mailto:dedimasri68@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Alfiansyahmuhammad96@gmail.com](mailto:Alfiansyahmuhammad96@gmail.com)<sup>3</sup>, [khairunnisasikumbang24@gmail.com](mailto:khairunnisasikumbang24@gmail.com)<sup>4</sup>, [ayuvikal17@gmail.com](mailto:ayuvikal17@gmail.com)<sup>5</sup>

**ABSTRACT.** *Because the revelation of a verse of the Qur'an can be learned from it. Likewise with asbabun nuzul and the events contained in Q.S Ali-Imran verse 159 that can be learned from it in the form of deliberation learning methods. In this day and age there are many learning methods that are born. The deliberation method can be used for learning methods that will be used by students. This study aims to determine the role of asbabun nuzul Q.S Ali-Imran verse 159 in the learning method which will be used by Arabic language education students later. This study used a descriptive-based qualitative method and interviewed students with Arabic language education in 2020. Based on the results of the study, it was found that asbabun nuzul Q.S Ali-Imran verse 159 served as a learning method for students in Arabic language education in 2020.*

**Keywords:** *Deliberation, learning methods, cooperative learning*

**ABSTRAK.** Sebab turunnya suatu ayat Al-Qur'an dapat diambil pelajaran di dalamnya. Begitu pula dengan asbabun nuzul dan peristiwa yang terkandung dalam Q.S Ali-Imran ayat 159 yang dapat diambil pembelajaran darinya berupa metode pembelajaran musyawarah. Di zaman sekarang ini sangat banyak metode-metode pembelajaran yang lahir. Metode musyawarah dapat dipakai untuk metode pembelajaran yang akan dipakai oleh mahasiswa/i. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran asbabun nuzul Q.S Ali-Imran ayat 159 dalam metode pembelajaran yang mana akan dipakai oleh mahasiswa/i pendidikan bahasa Arab nantinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis deskriptif dan dengan instrumen wawancara terhadap mahasiswa/i pendidikan bahasa Arab stambuk 2020. Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa asbabun nuzul Q.S Ali-Imran ayat 159 berperan sebagai metode pembelajaran bagi mahasiswa/i pendidikan bahasa Arab stambuk 2020.

**Kata Kunci :** Musyawarah, metode pembelajaran, cooperative learning

### PENDAHULUAN

Dewasa ini sungguh telah lahir banyak metode pembelajaran yang dianggap mampu untuk memudahkan proses belajar mengajar di dalam kelas. Beragam metode diciptakan guna memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan. Hasil belajar siswa menjadi salah satu tujuan proses pembelajaran sehingga membuat seorang guru harus mengetahui, mempelajari metode pembelajaran dan juga mempraktikkannya di kelas. (Nasution 2017) Seorang guru tidak hanya dituntut untuk paham dan menguasai materi-materi pelajaran yang akan disampaikan,

tetapi juga harus menguasai metode dan teknik pendidikan demi tercapainya transformasi dan internalisasi materi pelajaran. (Halik 2012)

Banyaknya metode pembelajaran yang ada membuat seorang guru (terlebih-lebih kepada mahasiswa yang akan menjadi seorang guru) harus memikirkan dengan sebaik dan sematang mungkin tentang metode apa yang tepat dan dapat menarik minat belajar para peserta didik. Di dalam dunia pendidikan terdapat berbagai metode mengajar yang dalam setiap penggunaannya sesuai dengan situasi dan kondisi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, fasilitas dan hal lainnya sesuai dengan tujuan pendidikan. (Maesaroh 2013) Di antara banyaknya metode-metode pembelajaran yang beredar saat ini, seorang guru dapat menggunakan asbabun nuzul sebagai metode maupun untuk membantu pembelajaran di dalam kelas.

Asbabun nuzul merupakan sebab suatu ayat dalam Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. baik berupa pertanyaan yang dilontarkan kepada Rasulullah Saw. maupun berupa peristiwa. Peristiwa-peristiwa yang menjadi sebab suatu ayat diturunkan mengandung beragam pelajaran yang dimana peristiwa-peristiwa tersebut diantaranya dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Salah satu asbabun nuzul suatu ayat dalam Al-Qur'an yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran di dalam kelas adalah asbabun nuzul QS. Ali Imran ayat 159.

Ash-Shiddiqi menjelaskan di dalam ayat ke-159 surah Ali Imran ini bahwasanya Allah memerintahkan Nabi Muhammad Saw. untuk bermusyawarah dengan para pemuka rakyat dalam urusan pemerintahan maupun urusan dalam bermasyarakat. Musyawarah ini dilakukan untuk membahas masalah-masalah baik itu masalah perorangan, ekonomi, politik, sosial maupun hal lainnya. Dengan dasar ayat ini dapat diketahui bahwa sesuatu hal yang bersifat dan berdampak umum alangkah baiknya dilakukan dengan bermusyawarah.

Pemilihan metode musyawarah sebagai salah satu metode pembelajaran merupakan salah satu jenis wadah pembelajaran yang akan menampung berbagai pemikiran dan keilmuan dari tiap-tiap siswa nantinya. Metode ini juga nantinya akan membuat suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih hidup dan menarik minat para peserta didik. Metode pembelajaran bergaya musyawarah ini selaras dengan metode pembelajaran bergaya *cooperative learning* karena keduanya melakukan pendekatan pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil dalam menyelesaikan tugas bersama yang dimana dengan kebersamaan bermusyawarah tersebut dapat untuk saling membantu dalam memecahkan suatu masalah (*problem solving*). (Irsyad and Makhromi 2021)

Di masa sekarang ini metode *cooperative learning* merupakan metode yang banyak dipakai oleh lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun yang tidak formal. Madrasah-

madrrasah maupun institut keislaman lainnya juga banyak menggunakan metode pembelajaran ini. Hal ini dapat menjadi bukti bahwasanya nilai musyawarah yang terkandung dalam Q.S Ali-Imran ayat 159 dapat diambil manfaat dan diimplikasikan kedalam bentuk metode pembelajaran yakni *cooperative learnin*.

Pemilihan metode pembelajaran *cooperative learning* dipilih bukan tanpa sebab. Pasalnya dengan menggunakan metode ini, para tenaga pengajara dapat membuat proses belajar-mengajar yang tidak pasif. Metode *cooperative learning* dijadikan menjadi salah satu metode pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam membuat daya berpikir dan kritis seorang murid mampu untuk keluar dari diri murid tersebut.

Metode musyawarah atau *cooperative leaning* menjadi salah satu pilihan bagi para mahasiswa-mahasiswi yang akan terjun ke dalam dunia pendidikan khususnya mahasiswa pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Mahasiswa/i pendidikan bahasa Arab terkhusus stambuk 2020 harus memberikan pembelajaran yang aktif dan dapat menarik seluruh perhatian peserta didiknya untuk ikut serta berkecimpung dalam suasana pembelajaran di dalam kelas. Diharapkan dengan metode ini, mereka yang merupakan para calon guru nantinya dapat untuk menarik minat belajar para peserta didik dengan metode musyawarah atau *cooperative learning*.

Berdasarkan uraian masalah di atas, muncullah rumusan masalah yakni apakah peran Qur`an Surah Ali-Imran ayat 159 dalam metode pembelajaran bagi mahasiswa/i pendidikan bahasa Arab stambuk 2020?. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian Peran Asbabun Nuzul Qur`an Surah Ali Imran Ayat 159 Dalam Metode Pembelajaran Bagi Mahasiswa/i Pendidikan Bahasa Arab Stambuk 2020.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penggambaran yang dirancang untuk mendapatkan informasi mengenai status maupun gejala yang terkait dengan populasi atau suatu daerah atau memetakan fakta berdasarkan cara pandang.(Abdullah 2018) Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk melihat kondisi suatu objek penelitian baik secara dzohiriah maupun bathiniah (sifat, karakter bahkan asumsi) objek penelitian tersebut. Pastinya dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat melihat pendapat dan pandangan mahasiswa/i pendidikan bahasa Arab stambuk 2020 UINSU terhadap metode pembelajaran yang dapat dipakai dari asbabun nuzul Q.S Ali-Imran 159.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara dan studi kepustakaan. Sedangkan pemilihan informan/orang yang akan diwawancarai dengan random yakni tentunya mahasiswa/i pendidikan bahasa Arab stambuk 2020 UINSU. Wawancara digunakan untuk menemukan pendapat-pendapat para mahasiswa terhadap asbabun nuzul Q.S Ali Imran ayat 159 yang bisa dimanfaatkan sebagai metode pembelajaran.

## **KAJIAN TEORI**

Kata asbab An-nuzul merupakan bentuk idhafah dari kata “asbab” dan “nuzul”. Secara etimologi, asbabun nuzul merupakan suatu hal yang menjadi latar belakang turunnya suatu ayat atau surah dalam Al-Qur'an yang bisanya terjadi akibat adanya suatu peristiwa maupun pertanyaan yang diajukan sahabat kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Meskipun segala fenomena yang melatar belakangi terjadinya sesuatu dapat disebut asbab an-nuzul, dalam pemakaiannya, ungkapan asbab an-nuzul khusus dipergunakan untuk menyatakan sebab-sebab yang melatar belakangi turunnya Al-Qur'an.

Beberapa defenisi yang disampaikan oleh pakar Al-Qur'an antara lain sebagaimana dikutip dari jurnal Muhammad Yuana (2020) yang di mana Manna' al-Qaththan dalam kitabnya mabahits fii ulumul qur'an bahwa asbabun nuzul adalah suatu yang karenanya Al-Quran diturunkan, sebagai penjelas terhadap apa yang terjadi, baik berupa peristiwa maupun pertanyaan. Begitu pula Shubhi Shalih, asbabun nuzul adalah sesuatu yang menjadi sebab turunnya suatu ayat atau beberapa ayat, atau suatu pertanyaan yang menjadi sebab turunnya ayat sebagai jawaban, atau sebagai penjelasan terjadinya suatu peristiwa.

Bentuk-bentuk peristiwa sebagaimana yang telah disebutkan di atas menjadi latar belakang turunnya al-qur'an itu sangat bermacam-macam. Adapun sebab-sebab di antaranya berupa konflik sosial, seperti ketegangan yang terjadi diantara suku Aus dan suku khazraj, ada juga kesalahan besar, seperti kasus seorang sahabat yang mengimami shalat dalam keadaan mabuk. Ada pula berupa pertanyaan yang diajukan oleh salah seorang sahabat kepada nabi, baik itu berkaitan dengan sesuatu yang telah lewat, sedang, ataupun sesuatu yang akan terjadi.(Suaidi 2016)

Sebagaimana topik yang akan dibahas yakni asbabun nuzul Q.S Ali-Imran ayat 159 yang mana sebab turunnya ayat tersebut adalah peristiwa ketika setelah terjadi perang badar. Ketika Rasulullah sedang melakukan musyawarah bersama Abu Bakar dan Umar Bin Khattab untuk meminta pendapat mereka berdua mengenai apa yang harus dilakukan terhadap tawanan perang Badar. Abu Bakar berpendapat bahwa tawanan perang dikembalikkn kepada keluarganya dan membayar uang tebusan. Namun berbeda dengan pendapat Umar Bin Khattab,

ia berpendapat bahwa tawanan perang dibunuh. Yang diperintah membunuh adalah keluarganya para tawanan perang sendiri. Kemudian turunlah ayat ini yang menjadi dukungan atas pendapat yang dilontarkan oleh Abu Bakar (H.R Kalabi).(Mahali 1993)

Dijelaskan selanjutnya bahwa saat orang-orang muslim memenangi perang Badar, banyak orang musyrik yang menjadi tawanan perang. Rasulullah pun mengadakan musyawarah untuk menyelesaikan perkara tersebut. Lalu muncullah pendapat dua sahabat yang telah disebutkan di atas. Alasan Abu Bakar menyatakan tawanan perang bisa dikembalikan apabila ada tebusan adalah bukti bahwasanya agama Islam itu lembut.(Mahali 1993)

Pendapat yang berlawanan dikeluarkan Umar Bin Khattab. Beliau mengatakan bahwa tawanan perang harus dibunuh. Hal ini dimaksudkan agar orang-orang tak lagi berani untuk mencaci Islam. Mendengar dua pendapat yang berlawanan tersebut Rasulullah pun kesulitan untuk menentukan pendapat yang akan ia setujui. Lalu turunlah Q.S Ali-Imran ayat 159 yang memerintahkan Rasulullah untuk bersikap lemah lembut. Tentunya jika diputuskan dengan kekerasan, mereka pasti tidak akan tertarik ke dalam Islam dan menyimpulkan bahwa Islam adalah agama yang keras sehingga membuat mereka lari dan menjauhi Islam nantinya.

Nilai musyawarah yang terdapat pada penjelasan di atas dapat ditarik ke dalam dunia pendidikan tentunya. Musyawarah merupakan suatu kegiatan perundingan yang membuat pendapat-pendapat dari pikiran orang-orang saling bertukar mengenai suatu masalah yang terjadi untuk dipertimbangkan dan diputuskan pilihan yang terbaik demi kepentingan bersama.(Abdullah 2014) Metode pembelajaran musyawarah sendiri merupakan salah satu metode pembelajaran yang membuat para siswa-siswi dihadapkan pada suatu kasus atau masalah pembelajaran yang kemudian terjadi proses penyampaian pendapat-pendapat dari pikiran-pikiran para siswa.

Metode pembelajaran dengan cara musyawarah ini di dalam dunia pembelajaran sama halnya dengan metode *cooperative learning*. Metode pembelajaran *cooperative learning* merupakan metode pembelajaran dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan memaksimalkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran.(Munggara, Suryani, and Isawati 2015)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Qur'an Surah Ali Imran Ayat 159 Dalam Metode Pembelajaran Bagi Mahasiswa/i Pendidikan Bahasa Arab Stambuk 2020**

Dari hasil wawancara yang dilakukan secara random kepada mahasiswa/mahasiswi jurusan pendidikan bahasa Arab stambuk 2020 UIN Sumatera Utara diperoleh bahwa Qur'an Surah Ali-Imran ayat 159 di dalam asbabun nuzulnya dapat diambil manfaat yang dijadikan sebagai metode pembelajaran di kelas nantinya. Mereka berpendapat bahwa musyawarah yang terkandung dalam ayat 159 surah Ali-Imran tersebut bisa diadopsi ke dalam dunia pendidikan yakni sebagai sebuah metode pembelajaran.

Peristiwa musyawarah yang dilakukan Rasulullah bersama Abu Bakar dan Umar Bin Khattab diimplikasikan dan dimodifikasi ke dalam bentuk metode pembelajaran. Musyawarah dilakukan karena dianggap dapat memenuhi kebutuhan tuntutan tujuan dari pendidikan. Musyawarah pun menghasilkan banyak manfaat bagi setiap orang. Dengan musyawarah ini, para peserta didik dan tenaga pengajar dapat saling bertukar pikiran dan pendapat. Namun, biasanya pertukaran pendapat ini lebih dititikberatkan kepada para siswa dan akan diluruskan nantinya oleh guru.

Penarikan musyawarah dan pengadopsiannya ke dalam metode pembelajaran selaras dengan tujuan dilaksanakannya pembelajaran. Untuk memenuhi tujuan-tujuan suatu metode pembelajaran terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran sebagaimana yang dijelaskan Nurhidayanti saat seminar metode pembelajaran di SMPN 2 Depok antara lain :

1. Faktor guru, dalam hal ini tentunya guru harus terampil dalam mengajar, mengelola pembelajaran dan bisa memanfaatkan metode dan media pembelajaran.
2. Faktor siswa, dalam hal ini siswa diharapkan berkarakteristik baik.
3. Faktor kurikulum, dalam hal ini kurikulum harus selaras dengan tujuan pembelajaran.
4. Faktor lingkungan, dalam ini lingkungan harus bisa menunjang pembelajaran.

(Nurhidayati 2011)

Metode pembelajaran dianggap telah memenuhi keempat faktor tersebut. Dalam pengaplikasiannya, guru menjadi penengah dan meluruskan jawaban-jawaban dan pemikiran dari para siswa jika dianggap kurang tepat dalam pembahasan materi pembelajaran. Guru juga harus mampu untuk menciptakan suasana dimana para siswa aktif dalam pembelajaran. Dari faktor siswa, para siswa diarahkan untuk ditarik keluar pemikiran-pemikirannya tentang suatu

masalah. Karakteristik siswa juga dibentuk disini. Mahasiswa/i pendidikan bahasa Arab satmbuk 2020 juga banyak menyebutkan bahwasanya dengan metode musyawarah ini mampu membuat para siswa berkomunikasi dengan baik dengan teman-teman sekelompoknya, dapat menerima perbedaan pendapat, serta dapat menjadi bekal nantinya agar terbiasa dan mampu dalam memecahkan masalah.

Faktor kurikulum juga cukup berpengaruh. Kompetensi-kompetensi yang diminta dalam RPP dianggap bisa dipenuhi dengan baik melalui metode musyawarah ini. Metode ini dapat membantu tumbuh dan berkembang aspek-aspek pembelajaran baik itu kognitif, afektif serta psikomotorik. Dari segi faktor lingkungan, metode musyawarah ini cukup bisa untuk diterapkan karena kebanyakan para siswa ingin pemikiran dan pendapatnya tersalurkan. Dengan metode ini, pendapat dan pemikiran tersebut dapat ditampung bersama.

Pengadopsian musyawarah yang terkandung dalam asbabun nuzul ayat 159 dari surah Ali-Imran tersebut, metode pembelajaran *cooperative learning* memiliki kemiripan. Adapun ciri-ciri metode pembelajaran koorperatif ini antara lain yakni :

1. Pembelajaran dilakukan secara tim sehingga membuat setiap orang harus aktif dan bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah sebagaimana sesuai dengan asbabun nuzul ayat 159 surah Ali-Imran.
2. Didasarkan pada manajemen koorperatif yaitu tujuan pembelajaran jelas, butuh persiapan untuk mengatur suasana pembelajaran nantinya serta manajemen dapat mengontrol jalannya pembelajaran.
3. Kemauan untuk bekerja sama yang akan menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya masalah pembelajaran dapat diselesaikan para siswa.
4. Keterampilan bekerja sama dengan mendorong para siswa untuk sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan yang lain.(Rusman 2012)

Ciri-ciri metode koorperatif ini sudah cukup sesuai dengan peristiwa di balik surah Ali-Imran ayat 159. Seluruh peserta yang tergabung dalam sebuah kelompok diharuskan untuk mampu berkomunikasi dengan baik serta memberikan pendapat dan pemikiran terbaik demi kemashlahatan bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa dalam asbabun nuzul surah Ali-Imran ayat 159 dapat ditark kedalam dunia pendidikan yakni dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran. Ada banyak peran terkhusus bagi mahasiswa/i pendidikan bahasa Arab stambuk 2020. Mereka yang kelak akan menjadi guru dapat menjadikan metode musyawarah

baik itu menggunakan metode *cooperative learning* maupun dengan modifikasi terhadap metode musyawarah sebagai metode pembelajaran yang baik bagi para siswa.

## KESIMPULAN

Suatu ayat dalam Al-Qur'an biasanya ada sebab. Sebab turunnya suatu ayat dinamakan asbabun nuzul. Asbabun nuzul dari Q.S Ali-Imran ayat 159 berisi peristiwa setelah perang Badar. Rasulullah mengadakan musyawarah untuk memutuskan perkara nasib tawanan perang. Musyawarah pun tak berlangsung dengan lancar karena adanya perbedaan pendapat antara Abu Bakar dan Umar Bin Khattab. Untuk memilih langkah yang tepat maka Allah Swt. menurunkan ayat ini. Kandungan asbabun nuzul dalam ayat ini yaitu berupa musyawarah dapat ditarik dan dijadikan sebagai sebuah metode pembelajaran. Pembelajaran dengan metode musyawarah yang serupa dengan metode *cooperative learning* dapat menciptakan pembelajaran aktif, menarik pemikiran-pemikiran para siswa, dapat membuat siswa mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik, mampu untuk memecahkan suatu masalah serta dapat melahirkan sifat-sifat baik bagi peserta didik seperti ikhlas, tidak keras kepala dan mampu menerima perbedaan pendapat. Metode ini juga sangat berperan penting bagi mahasiswa terkhusus mahasiswa/i pendidikan bahasa Arab yang kelak akan menjadi guru. Metode ini dapat dipraktikkan di dalam kelas untuk memenuhi dan mencapai tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. "Berbagai Metodologi Dalam Kajian Penelitian Pendidikan Dan Manajemen." : 334.
- Abdullah, Dudung. 2014. "Musyawarah Dalam Al-Quran (Suatu Kajian Tafsir Tematik)." *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan* 3(2): 242–53. [https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/al\\_daulah/article/view/1509](https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/view/1509).
- Halik, Abdul. 2012. "METODE PEMBELAJARAN: PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Oleh: Abdul Halik." *Jurnal al- 'Ibrah* I(1): 46.
- Irsyad, M. Ali, and Makhromi. 2021. "Metode Musyawarah Dalam Pembelajaran Ilmu Fiqih Di Ma'had Aly Lirboyo Kediri." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 2(3): 295–303.
- Maesaroh, Siti. 2013. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam [The Role of Learning Methods on Interest and Learning Achievement in Islamic Religious Education]." *Jurnal Kependidikan* 1(1): 150–68.
- Mahali, A. Mudjab. 1993. *ASBABUN NUZUL STUDI PENDALAMAN AL-QUR`AN*. Jakarta: CV. Rajawali.



- Munggara, Dudi Ramdhani, Nunuk Suryani, and Isawati. 2015. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING MEDIA INDEX CARD MATCH DALAM MENINGKATKAN KEATIFAN DAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X MIA 1 SMA NEGERI 1 SALEM KABUPATEN BREBES TAHUN AJARAN 2014/2015." : 177–95.
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. Corresspondence: Mardiah Kalsum Nasution, Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. E-Mail." *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11(1): 9–15.
- Nurhidayati. 2011. "Metode Pembelajaran Interaktif." *Seminar Metode Pembelajaran* (1): 1–15.
- Rusman. 2012. *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Suaidi, Pan. 2016. "Asbabun Nuzul : Pengertian, Macam-Macam, Redaksi Dan Urgensi." *Almufida* 1(1): 110–22.  
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/almufida/article/view/107>.